

DAILY MARKET INSIGHT

Rabu, 14 Agustus 2024

Global

Semalam di AS, saham menguat dan bergerak mendekati level rekor bulan lalu menyusul laporan Producer Price Index (PPI). Dow Jones Industrial Average naik 1,04%, pada 39.765,64, dan Nasdaq Composite melonjak 2,43%. S&P 500 naik 1,68%. Indeks harga produsen ukuran inflasi grosir naik 0,1% bulan lalu. Para ekonom memperkirakan pembacaan tersebut akan menunjukkan kenaikan bulanan sebesar 0,2% pada bulan Juli. Setelah laporan PPI, investor akan mengalihkan perhatian mereka ke angka Consumer Price Index (CPI) bulan Juli dari AS yang akan dirilis pada hari Rabu. Di Jepang, sentimen bisnis di sektor manufaktur berubah sedikit kurang meyakinkan pada bulan Agustus. Survei Tankan menunjukkan bahwa indeks sentimen untuk sektor manufaktur merosot ke +10 pada bulan Agustus, sementara indeks non-manufaktur turun ke +24. Hal ini disebabkan oleh lesunya permintaan dari Tiongkok, yang membebani sentimen perusahaan.

Domestik

Holding BUMN asuransi Indonesia Financial Group (IFG) dan anggota induknya menggandeng Badan Pengawasan Keuangan dan Pembangunan (BPKP) sebagai saksi penandatanganan Piagam Komitmen Anti Fraud. Melalui keterangan resminya, Wakil Direktur Utama IFG Haru Koesmahargo mengatakan, penguatan sistem anti fraud ini diharap dapat menekan risiko kecurangan di lingkungan BUMN, terutama di sektor asuransi. Pada kesempatan yang sama Deputy Kepala BPKP Bidang Investigasi Agustina Arumsari menjelaskan, dengan penandatanganan Piagam Komitmen Anti Fraud ini, BPKP akan mendukung peningkatan kinerja dan tata kelola di BUMN. Acara tersebut dihadiri oleh Deputy Kepala BPKP Bidang Investigasi Agustina Arumsari, Komisaris Utama IFG Fauzi Ichsan, dan Direktur Utama perusahaan anggota holding IFG.

Pasar Valuta Asing dan Obligasi

Spot USD/IDR kemarin dibuka pada 15.950 dan turun dengan cepat didorong adanya inflow dari asing dan diperdagangkan di rentang 15.890 – 15.900 hingga tengah hari. Pada sesi sore, demand USD berkurang dan memberikan dorongan bagi Rupiah untuk menguat hingga menyentuh level 15.820. Spot ditutup sedikit lebih tinggi di 15.830 – 15.840. Pada perdagangan hari ini, spot USD/IDR dibuka di 15.695 – 15.715 dengan indikasi perdagangan di 15.630 – 15.750. Dari pasar obligasi, imbal hasil INDOGB diperdagangkan turun 2-4bps seiring apresiasi Rupiah. Terlihat penawaran dan permintaan terutama dari investor asing dengan volume yang cukup baik di perdagangan kemarin, terutama pada obligasi seri tenor 10 hingga 15-tahun.

INTEREST RATES	%
BI RATE	6.25
FED RATE	5.50

COUNTRIES	Inflation (YoY)	Inflation (MoM)
INDONESIA	2.13%	(0,18%)
U.S	3.00%	(0,10%)

BONDS	12-Aug	13-Aug	%
INA 10 YR (IDR)	6.80	6.78	(0.24)
INA 10 YR (USD)	4.84	4.83	(0.27)
UST 10 YR	3.90	3.84	(1.56)

INDEXES	12-Aug	13-Aug	%
IHSG	7297.63	7356.64	0.81
LQ45	908.20	912.51	0.47
S&P 500	5344.39	5434.43	1.68
DOW JONES	39357.01	39765.6	1.04
NASDAQ	16780.61	17187.6	2.43
FTSE 100	8210.25	8235.23	0.30
HANG SENG	17111.65	17174.0	0.36
SHANGHAI	2858.21	2867.95	0.34
NIKKEI 225	Closed	36232.5	N/A

FOREX	13-Aug	14-Aug	%
USD/IDR	15950	15715	(1.47)
EUR/IDR	17440	17275	(0.94)
GBP/IDR	20376	20209	(0.82)
AUD/IDR	10513	10416	(0.92)
NZD/IDR	9613	9487	(1.31)
SGD/IDR	12040	11929	(0.92)
CNY/IDR	2221	2198	(1.04)
JPY/IDR	108.19	107.31	(0.81)
EUR/USD	1.0934	1.0993	0.54
GBP/USD	1.2775	1.2860	0.67
AUD/USD	0.6591	0.6628	0.56
NZD/USD	0.6027	0.6037	0.17

Economic Data & Event		Actual	Previous	Forecast
US	Fed Bostic Speech			
JP	Reuters Tankan Index AUG	10	11	9
GB	Inflation Rate MoM & YoY JUL		0.1% & 2%	0.1% & 2.5%
EA	GDP Growth Rate QoQ 2nd Est Q2		0.3%	0.3%
US	Core Inflation Rate MoM & YoY JUL		0.1% & 3.3%	0.3% & 3.3%
US	Inflation Rate MoM & YoY JUL		-0.1% & 3%	0.2% & 3.0%

Disclaimer: Informasi yang terkandung dalam dokumen ini diambil dari sumber sebagaimana tercantum dibawah ini. Namun, PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak menjamin baik tersurat maupun tersirat tentang keakuratan dan kebenaran dari seluruh informasi dan atau data dalam informasi ini. PT Bank Danamon Indonesia Tbk beserta seluruh staff, karyawan, agen maupun afiliasinya tidak bertanggung jawab baik secara langsung maupun tidak langsung atas kerugian konsekuensial, kehilangan keuntungan atau ganti rugi yang mungkin timbul atas segala konsekuensi hukum dan atau keuangan terkait dengan keakuratan, kelengkapan, kesalahan, kelalaian dan ketepatan dari informasi, data dan opini yang terkandung dalam informasi ini termasuk di mana kerugian yang timbul atas kerusakan yang diduga muncul karena isi dari informasi tersebut. Perubahan terhadap informasi, data dan atau opini yang terkandung pada informasi ini dapat berubah setiap saat tanpa pemberitahuan terlebih dahulu. Tidak ada bagian dari informasi ini yang bisa dianggap dan atau untuk ditafsirkan sebagai rekomendasi, penawaran, permintaan, ajakan, saran atau promosi yang dilakukan oleh PT Bank Danamon Indonesia Tbk untuk melakukan transaksi investasi atau instrumen keuangan baik yang dirujuk di sini atau sebaliknya. Informasi ini bersifat umum dan hanya dipersiapkan untuk tujuan informasi saja. Investor disarankan untuk meminta saran profesional dari penasihat keuangan dan/atau penasihat hukum sebelum melakukan investasi. Terkait perlindungan hak cipta, informasi ini hanya ditujukan untuk digunakan oleh penerima saja dan tidak dapat diproduksi ulang, didistribusikan atau diterbitkan untuk tujuan apa pun tanpa sebelumnya mendapat persetujuan dari PT Bank Danamon Indonesia Tbk dan PT Bank Danamon Indonesia Tbk tidak bertanggung jawab atas tindakan pihak ketiga dalam hal ini.

Source: Bloomberg, CNBC, CNBC Indonesia, Trading Economics